

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia, khususnya Bandung, Jawa Barat, menjadi salah satu tujuan utama para wisatawan untuk melakukan wisata alam dan wisata belanja. Berkembangnya pariwisata di Bandung menimbulkan kebutuhan akomodasi untuk para wisatawan, akomodasi ini berupa tempat tinggal sementara seperti seperti hotel, *villa*, *cottage*, dan lain sebagainya. Berbagai jenis hotel dihadirkan untuk memfasilitasi sektor pariwisata ini. Salah satu konsep yang menarik adalah adanya akomodasi *budget hotel*. Pada perkembangannya, *budget hotel* sangat beragam dan inovatif salah satunya dengan adanya hotel kapsul, tempat menginap yang diadopsi dari gaya hidup masyarakat Jepang dan kini mulai dikenal oleh para wisatawan.

Pada umumnya kamar hotel memiliki standar ruang $24\ m^2$ yang mengacu pada ukuran kamar hotel standar internasional, dimana pengguna jasa dapat beraktivitas dengan leluasa, namun pada hotel kapsul ukuran ruang menjadi $4\ m^2$ dengan sistem tata ruang yang berbeda dengan kamar hotel pada umumnya, karena berbagai fasilitas dapat dihadirkan dalam sebuah *Pod* kapsul. Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam kamar tidur kapsul, diantaranya yaitu, tidur, menonton televisi, menggunakan laptop, membaca, berkomunikasi dengan *handphone* dan mengisi daya *handphone*, bercermin, mendengar musik, dan menyimpan uang atau barang di *brankas*. Pada hotel kapsul berbagai fasilitas utama yang dioperasikan dengan tombol panel yang diletakkan pada satu sisi dinding kamar, hal inilah yang membuat kamar tidur kapsul menjadi sangat praktis walaupun ruang yang tersedia sangat terbatas. Dengan berbagai fasilitas dan aktivitas yang dapat dilakukan di dalam kamar kapsul, perlu diperhatikan rasa aman dan nyaman sebagai prioritas utama, sehingga tidak menimbulkan cedera, pertukaran sirkulasi yang kurang baik, dan rasa tidak nyaman yang

berlebihan saat berada di hotel kapsul. Hal tersebut perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh pada kesehatan pengguna kamar. Sehingga diperlukan fasilitas kamar tidur yang tepat pada kamar kapsul.

Fasilitas kamar berperan terhadap kenyamanan fisik dalam menciptakan pengalaman ruang yang positif bagi pengguna. Kenyamanan fisik merupakan kondisi dimana seseorang bisa merasa nyaman dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang baik akan membuat seseorang merasa nyaman sehingga produktivitas seseorang meningkat. Mengingat hotel kapsul sebuah hotel yang menempatkan pengguna jasa dalam *Pod* kapsul pada satu ruang yang sama, sehingga gangguan dari dalam atau dari luar kamar tidur kapsul akan mudah dirasakan. Gangguan tersebut dapat berupa ukuran ruang kamar kapsul yang terlalu sempit, suara dengkur dari orang sekitar, warna ruang kapsul yang membuat tidak nyaman, serta suhu yang terlalu panas atau terlalu dingin. Untuk menentukan dan menciptakan sebuah desain yang nyaman untuk manusia, khususnya pada hotel kapsul kenyamanan ruang, visual, audio dan termal harus sangat diperhatikan. Optimasi fasilitas kamar akan berpengaruh terhadap kenyamanan fisik yang berdampak pada kesehatan dan kualitas tidur pengguna jasa dimana faktor pendukung kenyamanan fisik pada kamar dipilih, diterapkan dan disesuaikan dengan ukuran manusia serta kegiatan – kegiatannya dalam sebuah kamar kapsul.

Untuk kenyamanan ruang hotel kapsul bagi wisatawan tersedia dua tipe ruang yaitu ruang untuk satu orang dengan luas 100 x 200 cm dan ruang untuk dua orang atau keluarga dengan satu orang anak dengan luas 160 x 200 cm. Hotel ini dapat dihuni oleh pria atau wanita pada kalangan remaja wanita atau pria usia 12 – 25 tahun dan dewasa wanita atau pria 26-45 tahun, individu atau berkelompok, dan wisatawan lokal hingga wisatawan asing. Hotel kapsul ini memiliki fasilitas utama dalam kapsul berupa kasur, bantal, selimut, AC, televisi, *brankas*, cermin, *port USB*, APAR, *headphone*, tombol pengatur suhu, dan tombol pengatur cahaya. Terdapat meja dan kursi kerja, loker, kamar mandi, mushola dan ruang makan sebagai fasilitas pendukung yang berada di luar kapsul.

Salah satu hotel kapsul yang didirikan di Bandung, Jawa Barat, yaitu Hotel Shakti Capsule Bandung. Kondisi hotel kapsul di Bandung saat ini berada di pusat kota Bandung, terletak di Jalan Cihampelas, yang merupakan pusat perbelanjaan oleh-oleh dan wisata. Seperti yang dapat dilihat pada Hotel Shakti Capsule Bandung perlu diperhatikan kenyamanan fisik pada fasilitas kamar tidur kapsul untuk menunjang keberlangsungan aktivitas pengguna jasa. Maka pada penelitian ini akan dibahas mengenai fasilitas kamar tidur terhadap aktivitas pengguna pada hotel kapsul dengan meninjau kenyamanan fisik meliputi kenyamanan ruang, kenyamanan visual, kenyamanan audial, dan kenyamanan termal.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang, dapat disimpulkan hal yang menjadi butir identifikasi masalah pada kamar di Hotel Shakti Capsule Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Kenyamanan fisik berupa kenyamanan ruang, kenyamanan visual, kenyamanan audial, dan kenyamanan termal, pada fasilitas kamar di Hotel Shakti Capsule Bandung.
- b. Aktivitas pengguna hotel umumnya pada ruang $24 m^2$, di hotel kapsul dengan berbagai aktivitas seperti tidur, menonton televisi, menggunakan laptop, membaca, mengisi daya *handphone*, bercermin, mendengar musik, dan menyimpan uang di *brankas* hanya disediakan ruang berukuran $4 m^2$.

1.3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah disampaikan pada identifikasi masalah, dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi butir rumusan masalah pada kamar di Hotel Shakti Capsule Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kenyamanan fisik ruang pada Hotel Shakti Capsule Bandung, yang meliputi:
 - 1) Kenyamanan visual yang merupakan kondisi dimana manusia merasa tidak terganggu dengan kondisi sekeliling yang diterima oleh indra

penglihatan yang ditangkap oleh mata seperti cahaya, warna, garis, dan bentuk.

- 2) Kenyamanan audial yang dimana manusia merasa nyaman terhadap suara yang ada di sekitarnya.
 - 3) Kenyamanan termal yang merupakan kondisi dimana manusia merasa nyaman terhadap temperatur dan iklim lingkungannya.
 - 4) Kenyamanan ruang yang memiliki standar ergonomi dan antropometri sebagai salah satu parameter kenyamanan fisik ruang.
- b. Bagaimana berbagai aktivitas di Hotel Shakti Capsule Bandung seperti tidur, menonton televisi, menggunakan laptop, membaca, mengisi daya *handphone*, bercermin, mendengar musik, dan menyimpan uang di *brankas* dapat dilakukan pada ruang berukuran $4 m^2$.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada aktivitas dan kenyamanan fisik terhadap fasilitas kamar tidur kapsul yang membahas mengenai kenyamanan ruang, kenyamanan visual, kenyamanan audial, dan kenyamanan termal.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif berarti suatu fenomena sosial akibat adanya perubahan lingkungan, dari berbagai aspek secara holistik agar analisis didapatkan dengan tepat dan akurat dengan cara diteliti dan dianalisis. Sedangkan deskriptif yaitu memberi gambaran mengenai suatu individu atau kelompok tentang keadaan yang terjadi di sekitarnya secara lengkap dan sistematis dalam bentuk uraian kata mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar aspek yang diteliti (Moleong, 2010).

1.1.1. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi : Pengumpulan data melalui observasi, dilakukan dengan mendatangi langsung tempat dimana obyek penelitian berada, yaitu di Hotel Shakti Capsule Bandung.

- b. Wawancara : Pengumpulan data melalui wawancara ini juga dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari *management* hotel dengan sesi Tanya jawab di Hotel Shakti Capsule Bandung.
- c. Dokumentasi : Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan sesi foto dan video setiap obyek ruang dan kamar pada hotel kapsul didampingi langsung oleh karyawan Hotel Shakti Capsule Bandung.

1.6. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui penerapan kenyamanan fisik berupa kenyamanan ruang, visual, audio dan termal pada fasilitas kamar tidur terhadap aktivitas pengguna saat berada di dalam kamar kapsul.
- b. Untuk dapat mengetahui optimasi standar kenyamanan fisik berupa kenyamanan ruang, visual, audio dan termal pada fasilitas kamar tidur kapsul yang berdampak pada kenyamanan pengguna.

1.7. Sistematika Penulisan

Pada penelitian skripsi ini, sistematika penulisan dibagi dalam IV bab. Bab I memaparkan mengenai latar belakang, permasalahan, batasan masalah, dan metode penelitian. Disini diangkat permasalahan mengenai kenyamanan fisik ruang yang dapat dirasakan pengguna jasa saat melakukan berbagai aktivitas dalam ruang tidur kapsul yang terbatas dengan kenyamanan ruang, visual, audio dan termal kamar tidur di Hotel Shakti Capsule Bandung.

Bab II memaparkan studi literatur berupa teori dan data pendukung yang berkaitan dengan judul, permasalahan, pengertian dan jenis-jenis hotel, pengertian dan karakteristik hotel, kenyamanan fisik, kamar tidur, serta fasilitas kamar tidur.

Bab III melakukan analisa optimasi faktor-faktor pendukung fasilitas kamar tidur yang dipengaruhi oleh kenyamanan fisik dalam lingkungan hotel kapsul. Sedangkan pada Bab IV menyimpulkan dari hasil-hasil tinjauan seluruh bab yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

